

ABSTRAK

Juwita Nirmala, 12103173087, *Penertiban Warung Liar di Tanah Aset Pemerintah Daerah Menurut Hukum Positif dan Siyasah Syar'iyyah (Studi Kasus di Area RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek)*, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Lailatul Nikmah, M.Pd.

Kata Kunci: Penertiban, Warung Liar, Tanah Aset Pemerintah Daerah, Siyasah Syar'iyyah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin banyaknya pelaku pelanggaran terhadap ketertiban umum yang terjadi di Kabupaten Trenggalek. Salah satu pelanggaran tersebut adalah tidak tertib aset yang mana hal itu dapat dijumpai di area sekitar RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Terdapat setidaknya 8 (delapan) warung liar tengah berdiri di lahan tersebut yang merupakan tanah aset milik Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek. Warung liar tersebut berdiri tanpa izin dari pemerintah daerah setempat yang mana melanggar peraturan mengenai tertib aset yang termuat dalam Pasal 34 Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaran Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat. Adanya warung-warung tersebut dikhawatirkan menimbulkan dampak yang negatif, diantaranya yakni kawasan tersebut menjadi kumuh bahkan menjadi sarana penyebaran penyakit karena letaknya sangat berdekatan dengan rumah sakit. Berdirinya warung ini menyebabkan lahan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Selain melanggar ketertiban, keberadaan warung tersebut juga mengganggu kenyamanan karena menimbulkan rasa khawatir di beberapa kalangan.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penertiban warung liar di tanah aset pemerintah daerah di Kabupaten Trenggalek? 2) Bagaimana penertiban warung liar di tanah aset pemerintah daerah di Kabupaten Trenggalek menurut hukum positif? 3) Bagaimana penertiban warung liar di tanah aset pemerintah daerah di Kabupaten Trenggalek menurut siyasah syar'iyyah? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penertiban warung liar di tanah aset pemerintah daerah di Kabupaten Trenggalek. 2) mengetahui penertiban warung liar di tanah aset pemerintah daerah di Kabupaten Trenggalek menurut hukum positif. 3) Untuk mengetahui penertiban warung liar di tanah aset pemerintah daerah di Kabupaten Trenggalek menurut siyasah syar'iyyah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara dengan Kepala Bidang Aset Badan Keuangan Daerah Kabupaten Trenggalek, pedagang pemilik warung, serta ulama; dan dokumentasi hasil observasi dan wawancara. Teknis analisis dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penertiban terhadap pedagang pemilik warung liar sudah dilaksanakan hanya saja belum efektif. Penertiban dilakukan dengan teguran terhadap pemilik warung, hanya saja tidak dihiraukan. Pemerintah daerah tidak langsung menggusur karena alasan kemanusiaan dan akan munculnya kemungkinan terburuk yaitu para pedagang akan berpindah ke tempat lain dan menyebabkan kemacetan. Maka alternatif yang dianggap paling efektif adalah merelokasi pedagang ke dalam area pagar RSUD dr. Soedomo Trenggalek tetapi solusi tersebut masih berada dalam tahap perencanaan. 2) Pasal 39 Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 11 Tahun 2015 Kabupaten Trenggalek menyebutkan bahwa pelaku pelanggaran dikenai sanksi administratif yakni teguran lisan, teguran tertulis, penghentian sementara kegiatan, penghentian tetap kegiatan, pencabutan sementara izin, pencabutan tetap izin, denda administratif, dan/atau sanksi administratif lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 3) Ditinjau dari *siyasah syar'iyyah*, pendirian warung liar ini tidak sejalan dengan Islam karena tanpa adanya izin maupun perjanjian. Sedangkan sejauh ini langkah-langkah serta kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek telah sesuai dengan pilar-pilar *siyasah syar'iyyah* yaitu musyawarah dan keadilan.

ABSTRACT

Juwita Nirmala, 12103173087, *Controlling Illegal Stalls on Local Government Assets Land According to Positive Law and Siyasah Syar'iyyah (Case Study in the Area of Regional General Hospital dr. Soedomo Trenggalek Regency)*, Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, State Islamic Institute of Tulungagung, 2021, Supervisor: Lailatul Nikmah, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Control, Illegal Stalls, Local Government Assets Land, Siyasah Syar'iyyah

This research is motivated by the increasing number of perpetrators of violations of public order that occur in Trenggalek Regency. One of these violations is the disorganization of assets which can be found in the area around the Regional General Hospital dr. Soedomo Trenggalek. There are at least 8 (eight) illegal stalls standing on the land which is an asset land belonging to the Trenggalek Regency Government. The illegal stall was established without permission from the local government which violates the regulations regarding the orderliness of assets contained in Article 34 of the Trenggalek Regency Local Regulation Number 11 of 2015 concerning the Implementation of Public Order and Community Peace. The existence of these stalls is feared to have a negative impact, including that the area becomes slum and even becomes a means of spreading disease because it is located very close to the hospital. The establishment of this shop causes the land to not function properly. In addition to violating order, the existence of these stalls also disturbs the comfort because it creates a sense of worry in some circles.

The formulations in this study are: 1) How are illegal stalls controlled on local government assets in Trenggalek Regency? 2) How is the control of illegal stalls on local government assets in Trenggalek Regency according to positive law? 3) How is the control of illegal stalls on local government assets in Trenggalek Regency according to the siyasa syar'iyyah? The objectives of this research are: 1) To find out the control of illegal stalls on local government assets in Trenggalek Regency. 2) Knowing the control of illegal stalls on local government assets in Trenggalek Regency according to positive law. 3) To find out the control of illegal stalls on local government assets in Trenggalek Regency according to siyasah syar'iyyah.

The research method used by the researcher is a qualitative descriptive research method with an empirical juridical approach. Data collection techniques used in this study consisted of interviews with the Head of the Regional Finance Agency Asset Division of Trenggalek Regency, traders who owned stalls, and preacher; and documentation of the results of observations and interviews. Technical analysis in research is data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) Control of traders who own illegal stalls has been implemented, but it has not been effective. The control was carried out with a warning to the shop owner, but it was ignored. The local government does not immediately evict for humanitarian reasons and the worst case will be that the traders will move to other places and cause traffic jams. So the alternative that is considered the most effective is relocating the traders into the fence area of Regional General Hospital dr. Soedomo Trenggalek Regency, but the solution is still in the planning stage. 2) Article 39 of the Trenggalek Regency Local Regulation Number 11 of 2015 mention that offenders are subject to administrative sanctions that verbal warning, written warning, suspension of activities, termination remains activities, the lifting of temporary permits, permanent revocation permits, administrative fines, and / or other administrative sanctions in accordance with the provisions of the legislation. 3) In terms of *siyasah syar'iyyah*, the establishment of this illegal stall is not in line with Islam because it does not have a permit or agreement. Meanwhile, so far the steps and policies taken by the Trenggalek Regency Government have been in accordance with the pillars of *siyasah syar'iyyah*, namely discussion and justice.

الملخص

جوبتا نيرمala ، ١٢١٠٣١٧٣٠٨٧ ، السيطرة على الأكشاك غير القانونية لأراضي الحكومة المحلية وفقاً للقانون الوضعي والسياسة السورية (دراسة حالة في منطقة المستشفى الإقليمي العام الدكتور سودومو منطقة ترينجالك) ، قسم القانون الدستوري ، كلية الشريعة والقانون دراسات ، معهد الدولة الإسلامي في تولونغاغونغ ، ٢٠٢١ ، المشرف: لياتول نعمة، س.ف.د. م.ف.د.

الكلمات المفتاحية: السيطرة ، الأكشاك غير القانونية ، أراضي الحكومة المحلية ، السياسة السياسية ،

الدافع وراء هذا البحث هو العدد المتزايد لمترتببي انتهاكات النظام العام التي تحدث في مقاطعة ترينجالك. أحد هذه الانتهاكات هو عدم تنظيم الأصول التي يمكن العثور عليها في المنطقة المحيطة بمستشفى د. سودوم. هناك ما لا يقل عن ٨ (ثمانية) أكشاك غير قانونية واقفة على الأرض التي هي أرض أصول مملوكة لحكومة ريجنسي ترينجالك. تم إنشاء الكشك غير القانوني دون إذن من الحكومة المحلية التي تنتهي اللوائح المتعلقة بترتيب الأصول الواردة في المادة ٣٤ من اللائحة المحلية منطقة ترينجالك رقم ١١ لعام ٢٠١٥ بشأن تنفيذ النظام العام والسلام الاجتماعي. ويخشى أن يكون لوجود هذه الأكشاك أثر سلبي ، منها أن تصبح المنطقة عشوائية بل وتتصبح وسيلة لنشر الأمراض لأنها تقع بالقرب من المستشفى. يؤدي إنشاء هذا المحل إلى عدم عمل الأرض بشكل صحيح. بالإضافة إلى انتهاك النظام ، فإن وجود هذه الأكشاك يزعج أيضاً الراحة لأنه يخلق إحساساً بالقلق في بعض الدواير.

الصيغ في هذه الدراسة هي: ١) كيف يتم التحكم في الأكشاك غير القانونية على أصول الحكومة المحلية في منطقة ترينجالك؟ ٢) كيف يتم التحكم في الأكشاك غير القانونية على أصول الحكومة المحلية في منطقة ترينجالك وفقاً للقانون الوضعي؟ ٣) كيف يتم السيطرة على الأكشاك غير القانونية على أصول الحكومة المحلية في منطقة ترينجالك وفقاً لسياسة سوريا؟ أهداف هذا البحث هي: ١) لمعرفة السيطرة على الأكشاك غير القانونية على أصول الحكومة المحلية في منطقة ترينجالك. ٢) لمعرفة السيطرة على الأكشاك غير القانونية على أصول الحكومة المحلية في منطقة ترينجالك وفقاً للقانون الوضعي. ٣) لمعرفة السيطرة على الأكشاك غير القانونية على أصول الحكومة المحلية في منطقة ترينجالك وفقاً لسياسة سوريا.

منهج البحث الذي استخدمه الباحث هو منهج بحثي وصفي نوعي ذو منهج قضائي تجريبي. تتكون تقييمات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة من مقابلات مع رئيس قسم أصول وكالة التمويل الإقليمية في منطقة ترينجالك ، والتجار الذين يمتلكون الأكشاك ، والواعظ. وتوثيق نتائج الملاحظات والمقابلات. التحليل الفني في البحث هو تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: ١) تم تنفيذ الرقابة على التجار الذين يمتلكون أكشاكاً غير قانونية ، لكنها لم تكن فعالة. تم تنفيذ المراقبة بإذار لصاحب محل ولكن تم تجاهلها. لا تقوم الحكومة المحلية بالإخلاء الفوري لأسباب إنسانية وستكون أسوأ الحالات أن ينتقل التجار إلى أماكن أخرى ويتسربون في اختناقات مرورية. لذا فإن البديل الأكثر فاعلية هو نقل التجار إلى منطقة السياج في المستشفى الإقليمي العام د. سودوم منطقة ترينجالك ، لكن الحل لا يزال في مرحلة التخطيط. ٢) تنص المادة ٣٩ من اللائحة المحلية رقم ١١ لعام ٢٠١٥ على أن المخالفين يخضعون لعقوبات إدارية مثل التحذير الشفهي ، والإذار الكتابي ، وتعليق الأنشطة ، وإنهاء الأنشطة ، ورفع التصاريح المؤقتة ،

وتصاريح الإلغاء الدائمة ، والغرامات الإدارية ، و / أو عقوبات إدارية أخرى وفقاً لأحكام التشريع. ٣) من حيث السياسة التجارية ، فإن إنشاء هذا الكشك غير القانوني لا يتوافق مع الإسلام لأنه ليس لديه تصريح أو اتفاق. في عضون ذلك ، كانت الخطوات والسياسات التي اتخذتها حكومة ترينغالف ريجنسي حتى الآن متوافقة مع ركائز السياسة السياسية ، أي المناقضة والعدالة.